

**PELAKSANAAN SUPERVISI INTERNAL DALAM PENGEMBANGAN
KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)
DI MTs AT-TAUBAT DESA CIDAHU KECAMATAN PASAWAHAN
KABUPATEN KUNINGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Pada Jurusan Tadris IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Oleh :

AHMAD MAROGHI
NIM : 1410140082

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA(RI)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2015/1436 H**

ABSTRAK

AHMAD MAROGHI : “Pelaksanaan Supervisi Internal dalam Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di MTs At-Taubat Desa Cidahu Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan”

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di MTs At-Taubat Cidahu Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan, ditemukan bahwa kepala sekolah mempunyai peranan penting sebagai supervisor yang memberi bimbingan, bantuan dan pengawasan dan penilaian pada masalah-masalah pengajaran yang berupa perbaikan program pengajaran dan kegiatan-kegiatan pendidikan pengajaran untuk dapat menciptakan situasi belajar mengajar yang lebih baik yang sesuai dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).

Fenomena yang terjadi di lapangan membuat penulis terdorong untuk meneliti tentang kinerja kepala sekolah dalam membantu guru mengembangkan proses kegiatan belajar-mengajarnya, menerjemahkan dan mengembangkan kurikulum dalam proses belajar mengajar, serta membantu guru dalam mengembangkan staf sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui data mengenai peranan kepala sekolah sebagai supervisor dalam membantu guru-guru dalam belajar bagaimana meningkatkan kemampuan dan kapasitasnya sebagai guru yang profesional.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian library research (penelitian/studi pustaka) dan field research (penelitian lapangan) dengan pendekatan kualitatif deskriptif serta menggunakan teknis analisis isi (content analysis) berupa empat langkah yaitu: pengumpulan data, reduksi data, display data dan conclusy data atau pengambilan kesimpulan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, studi dokumentasi dan studi pustaka.





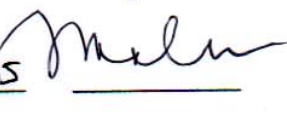

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) peran dan tanggung jawab kepala sekolah dalam suatu lembaga sekolah sangatlah penting, maju tidaknya mutu pendidikan sekolah tersebut tergantung oleh kepala sekolah itu sendiri dan seluruh staff guru yang ada di MTs At-Taubat. Sehingga perlunya kerja sama antara kepala sekolah dengan seluruh staff guru untuk menjadikan sekolah itu maju dan berkembang sesuai dengan visi dan misi yang telah diterapkan bersama. 2) dalam usaha membina guru dalam mengembangkan kompetensi sumber daya guru dalam profesi mengajar, kepala sekolah berperan penting dalam hal ini, karena kepala sekolah harus membantu guru dalam menerjemahkan kurikulum dari pusat kedalam bahasa mengajar, dan membantu guru dalam meningkatkan program belajar mengajar dengan merancang program belajar mengajar, melaksanakan proses belajar mengajar dan menilai proses hasil belajar. 3) dengan adanya pelaksanaan teknik-teknik supervisi dalam pembelajaran memudahkan kepala sekolah untuk mengetahui masalah dan tantangan yang dihadapi oleh pendidik. 4) dengan adanya evaluasi guru yang disupervisi dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara kemampuan, keterampilan dan disiplin kerja guru sebelum dan sesudah disupervisi.

Kata Kunci : Supervisi, Kurikulum KTSP, Siswa

PENGESAHAN

Skripsi berjudul **Pelaksanaan Supervisi Internal dalam Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di MTs At-Taubat Cidahu Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan**, oleh Ahmad Maroghi, NIM 1410140082 telah dimunaqasahkan pada hari Senin, 08 Juni 2015 dihadapan Dewan Penguji dan dinyatakan **Lulus**.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Dr. Ratna Puspitasari, M. Pd NIP.19721215 200501 2 004	<u>03-07-2015</u>	
Sekretaris Jurusan Euis Puspitasari, S. E, M. Pd NIP.19810313 201101 2 008	<u>03-07-2015</u>	
Penguji I Drs. Asep Mulyana, M. Si NIP.19670803 199403 1 003	<u>03-07-2015</u>	
Penguji II Dra. Etty Ratnawati, M. Pd NIP. 19690811 199503 2 003	<u>26-06-2015</u>	
Pembimbing I Dra. Hj. Isnin Agustin Amalia, MA NIP.19630805 198803 2 001	<u>03-07-2015</u>	
Pembimbing II Nur Eka Setiowati, M. Si NIP.19810308 200604 2 001	<u>03-07-2015</u>	

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan


Dr. Hman Nafi'a, M.Ag
NIP. 19721220 199803 1 004

DAFTAR ISI

ABSTRAK

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR NOTA DINAS

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PERSEMBAHAN

MOTTO

LEMBAR RIWAYAT HIDUP

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Fokus Kajian	6
D. Pertanyaan Penelitian	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian.....	7

BAB II SUPERVISI PEMBELAJARAN DALAM KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)

A. Kajian Teori	8
1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	8
2. Supervisi Pendidikan	21
B. Kajian Penelitian yang Relevan	31
C. Kerangka Berfikir.....	33

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	39
---------------------------	----

B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	40
C. Profil Sekolah.....	40
D. Subjek dan Objek Penelitian.....	43
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	47
F. Keabsahan Data.....	51
G. Teknik Analisis Data.....	53

BAB IV ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN

A. Peran dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah	55
B. Usaha Membina Kompetensi Guru dan Mengembangkan Potensi Sumber Daya Guru dalam Profesi Mengajar di MTs At-Taubat Cidahu.....	73
C. Pelaksanaan Teknik-teknik Supervisi dalam Pembelajaran di MTs At- Taubat Cidahu	81
D. Evaluasi Guru Terhadap Supervisi Pembelajaran.....	88

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN	91
B. SARAN.....	92

DAFTAR PUSTAKA.....	93
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) disusun mengacu pada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang ditetapkan oleh pemerintah untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Penyusunan KTSP berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam Undang-Undang Pemerintah Nomor 20 Tahun 2003 dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005.

Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) merupakan upaya untuk menyempurnakan kurikulum agar lebih familiar dengan guru, karena banyak diharapkan memiliki tanggung jawab yang memadai. Hal tersebut juga sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 35 dan 36 yang menekankan perlunya peningkatan standar nasional pendidikan sebagai acuan kurikulum secara berencana dan berkala dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional (E. Mulyasa, 2010 : 9).

Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang merumuskan tujuan pendidikan yang ingin dicapai yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, akap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta tanggung jawab.

Sanjaya berpendapat bahwa kurikulum tingkat satuan pendidikan berorientasi pada pencapaian kompetensi, oleh karena itu kurikulum ini merupakan penyempurnaan dari kurikulum (KBK). Hal ini dapat dilihat dari unsur yang melekat pada KTSP itu sendiri, yakni adanya standar kompetensi,

kompetensi dasar, dan adanya prinsip yang sama dalam pengelolaan kurikulum (Sanjaya, 2008 : 127).

Pengelolaan kurikulum sepenuhnya ditangani oleh sekolah sesuai dengan kemampuan dan kebutuhannya. Artinya guru yang bertanggung jawab menyusun dan mengembangkan kurikulum dalam bentuk penyusunan silabus dan rencana pembelajaran (Sujanto, 2007 : 44).

Piet Sehertian dalam bukunya disebutkan bahwa tujuan supervisi pendidikan adalah perbaikan dan perkembangan proses belajar mengajar secara total, ini berarti bahwa tujuan supervisi tidak hanya memperbaiki mutu guru, tetapi juga membina pertumbuhan profesi guru (Piet Sehertian, 2008 : 11).

Tugas kepala sekolah sebagai supervisor adalah memberi bimbingan, bantuan dan pengawasan dan penilaian pada masalah-masalah yang berhubungan dengan teknis penyelenggara dan pengembangan pendidikan, pengajaran yang berupa perbaikan program pengajaran dan kegiatan-kegiatan pendidikan pengajaran untuk dapat menciptakan situasi belajar mengajar yang lebih baik (Sukirman, 1999 : 45).

Berdasarkan studi awal yang penulis peroleh di MTs At-Taubat Cidahu bahwa tugas kepala sekolah dalam memberikan membimbing, pengawasan, dan membina guru itu tidak semudah yang di bayangkan. Berbagai upaya telah dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas sumber daya guru dalam mengajar, melalui beberapa program yang diantaranya setiap guru wajib mengikuti pelatihan-pelatihan tentang kependidikan, seminar keguruan dan lain sebagainya. Diharapkan dengan mengikuti sejumlah program tersebut, guru bisa mengembangkan kualitasnya sebagai tenaga pendidik yang profesional, sehingga dalam proses pembelajaran bisa dan cepat dipahami oleh peserta didik.

Namun kenyataannya tidak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh kepala sekolah. Dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh setiap guru dengan penggunaan metode yang terkesan tidak berkembang dan kurang menguasai materi yang diajarkan tersebut mengakibatkan suasana

pembelajaran kurang kondusif, terkesan monoton, membosankan dan kurang menarik minat siswa sehingga motivasi siswa dalam belajar sangat rendah.

Maka untuk mencapai apa yang diharapkan kepala sekolah, diperlukan sebuah upaya dari guru untuk memperbaiki permasalahan yang terjadi baik pada diri sendiri maupun dalam kegiatan belajar mengajar. Sehubungan dengan hal itu, rangkaian tujuan dan hasil yang harus dicapai guru terutama adalah membangkitkan kegiatan belajar siswa. Salah satunya adalah dengan adanya supervisi internal yang dilakukan oleh kepala sekolah yang sesuai dengan kebutuhan guru.

Kepala sekolah menduduki posisi yang strategis di dalam pencapaian keberhasilan suatu sekolah dan berperan sebagai pemimpin pendidikan, administrator dan supervisor (Wibowo, 1994 : 11).

Sebagai supervisor tentu dalam pelaksanaannya mereka menggunakan pendekatan manusiawi yang tidak terlepas dari aspek kepribadian dan emosi manusia itu sendiri. Pendekatan kepribadian ini menjadi penting karena berkaitan dengan tanggung jawab supervisor terhadap kompetensi profesional guru untuk mengajar dan mendidik. (Boardman, 1953 : 5).

Supervisi yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran dapat dipandang suatu seni kerja sama dengan sekelompok orang agar memperoleh hasil yang sebesar-besarnya. Seni kerja sama dalam kegiatan supervisi pembelajaran atau pendidikan menuntut kemampuan untuk mempraktikkan prinsip-prinsip hubungan antar manusia (*human relation*) yang baik. Dalam menerapkan hubungan antar manusia tak ada ukuran yang pasti meyakinkan, karena setiap manusia memiliki pribadi yang unik. Sifat khas (unik) kepribadian mempengaruhi kegiatan supervisi, karena menurut Adler tiap orang adalah konfigurasi motif-motif, sifat-sifat, serta nilai-nilai yang khas tiap tindakan yang dilaksanakan oleh seseorang membawakan corak khas gaya hidupnya yang bersifat individual. Aspek kepribadian ini menjadi amat penting apalagi dilihat dari kepribadian bermental yang sehat (Suryabrata, 2008 :114).

Dengan demikian supervisi pembelajaran melakukan perhatian khusus untuk memperbaiki pengajaran sehingga tercipta kualitas layanan belajar yang baik. Konsep supervisi adalah memberi tekanan pada proses *“pembentukan dan pengembangan profesional”* dengan maksud memberi respons terhadap kebutuhan guru yang berhubungan dengan tugasnya (Sagala, 2005 : 248).

Dalam Ensiklopedi Indonesia, efektivitas berarti menunjukkan taraf tercapainya suatu tujuan, suatu usaha dikatakan efektif kalau usaha itu mencapai tujuannya. (Syadily, Jilid 2 : 883).

Permasalahan mendasar yang ada dalam setiap sekolah, perlu diatasi segera adalah mencari dan menemukan cara yang tepat dan efektif dalam membangun karakter guru untuk menjadi supervisor terhadap peserta didiknya dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya pembelajaran menjadi lebih efektif dan berkualitas.

Peran kepala sekolah disini sangat penting sebagai seorang supervisor terhadap guru yang mempunyai masalah dalam mengajar. Jadi kepala sekolah perlu memahami program dan strategi pengajaran, sehingga dapat membantu guru yang mempunyai kesulitan misalnya dalam menyusun program dan strategi pengajarannya. Selain itu kepala sekolah juga harus membimbing, mengayomi, dan mengarahkan melalui pelatihan-pelatihan, seminar keguruan dan lain sebagainya, sehingga guru yang masih belum mampu untuk memahami materi yang akan diajarkan dapat menjadi acuan untuk menjadi guru yang profesional, supervisor, dan menjadi suri tauladan yang baik bagi para peserta didiknya.

Pendidikan di Indonesia semakin lama maka akan semakin maju begitupun dengan dunia pendidikan. Kadar kualitas guru ternyata dipandang sebagai penyebab kadar kualitas *output* sekolah. Rendah dan merosotnya mutu pendidikan sebagaimana yang sering disinyalir media massa, selalu disertai dengan menuding gurunya. Hal ini menjadi pekerjaan rumah bagi lembaga pendidikan tenaga keguruan (LPTK) yang diberi kewenangan mempersiapkan guru dipandang sebagai lembaga yang paling bertanggung jawab terhadap kemerosotan mutu pendidikan. Berdasarkan hal tersebut diatas, penulis

tertarik untuk melakukan penelitian berkaitan dengan : ***PELAKSANAAN SUPERVISI INTERNAL DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP) MTS AT-TAUBAT DESA CIDAHU KECAMATAN PASAWAHAN KABUPATEN KUNINGAN.***

B. Perumusan Masalah

Dalam perumusan masalah ini penulis membagi dalam tiga tahapan yaitu:

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian dalam penulisan proposal penelitian ini adalah Kurikulum. Khususnya mengenai kinerja kepala sekolah untuk menjadi supervisor dan kinerja guru untuk meningkatkan kualitas sumber daya mengajar.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah Pendekatan Kualitatif. Sehingga prosesnya diteliti secara detail tentang “Pelaksanaan supervisi internal dalam pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan di MTs At-Taubat Desa Cidahu Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan.”

c. Jenis Masalah

Seperti yang dibahas dalam uraian latar belakang masalah, bahwa jenis masalah dalam penelitian ini adalah kinerja kepala sekolah untuk menjadi supervisor di MTs At-Taubat Desa Cidahu Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan.

C. Fokus Kajian

Untuk mengantisipasi kesimpangsiuran dalam permasalahan penulisan penelitian ini, maka diuraikan beberapa pembatasan masalah, sebagai berikut:

- a. Peran kepala sekolah sebagai supervisor dan guru dalam usaha mengembangkan potensi sumber daya guru dalam profesi mengajar.
- b. Guru yang menjadi objek penelitian adalah kepala sekolah dan semua staf guru di MTs At-Taubat.
- c. Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang menjadi acuan guru untuk mengembangkan dan menyampaikan dalam proses pembelajaran.
- d. Supervisi internal yang disediakan oleh pemimpin atau kepala sekolah untuk membantu guru-guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif.

D. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana Peran dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah sebagai Supervisor di MTs At-Taubat ?
- b. Bagaimana Usaha Membina Kompetensi Guru dan Mengembangkan Potensi Sumber Daya Guru dalam Profesi Mengajar di MTs At-Taubat?
- c. Pelaksanaan Teknik-Teknik Supervisi dalam Pembelajaran di MTs At-Taubat ?
- d. Bagaimana Evaluasi Guru Terhadap Supervisi Pembelajaran ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui peran dan tanggung jawab kepala sekolah sebagai supervisor di MTs At-Taubat.
2. Untuk mengetahui bagaimana usaha-usaha membina dan mengembangkan potensi sumber daya guru dalam profesi mengajar di MTs At-Taubat.
3. Untuk mengetahui pelaksanaan teknik-teknik supervisi dalam pembelajaran di MTs At-Taubat.
4. Untuk mengetahui evaluasi guru terhadap supervisi pembelajaran.

F. Manfaat Penelitian

Agar penelitian yang dilakukan tidak sia-sia, tentunya setiap penelitian harus memiliki kegunaan atau manfaat dalam penelitian tersebut. Berdasarkan hal tersebut, maka kegunaan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Peneliti

Untuk bekal dikemudian hari dalam profesinya sebagai guru dengan mengajar dan menambah wawasan keilmuan sebagai wujud dari partisipasi peneliti dalam mengembangkan ilmunya dan menjadi suri tauladan yang baik bagi siswa.

2. Siswa

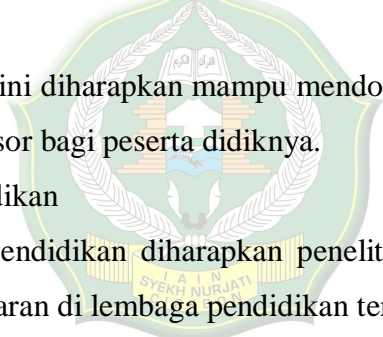
Dengan adanya penelitian ini, siswa diharapkan bisa lebih mudah memahami mata pelajaran yang diajarkan oleh guru.

3. Guru

Hasil penelitian ini diharapkan mampu mendongkrak semangat guru untuk menjadi supervisor bagi peserta didiknya.

4. Lembaga Pendidikan

Bagi lembaga pendidikan diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan proses pembelajaran di lembaga pendidikan tersebut.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan oleh peneliti pada bab sebelumnya, maka dalam penelitian ini kesimpulan yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Peran dan tanggung jawab kepala sekolah tidak hanya menjadi seorang pemimpin, melainkan ada beberapa peran penting untuk menjadikan sekolah yang dipimpinnya berkembang maju kearah yang lebih baik yang sesuai dengan visi dan misi yang telah disepakati bersama. Peran yang harus dilakukan oleh kepala sekolah yaitu peran sebagai administrator, sebagai pemimpin, sebagai pengawas dan sebagai supervisor dalam pembelajaran. Dalam melaksanakan program dan kegiatan, peran kepala sekolah memfasilitasi guru untuk menggunakan model, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan materi pelajaran dengan cara menyediakan segala sesuatu yang diperlukan.
2. Dalam usaha membina kompetensi guru dalam mengembangkan potensi sumber daya mengajarnya, kepala sekolah membantu guru yang kesulitan untuk mengembangkan kurikulum untuk proses belajar mengajar dengan adanya arahan, bimbingan baik itu oleh pusat maupun konsultan yang membantu guru dilapangan dan kepala sekolah itu sendiri, sehingga proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik. Selain itu kepala sekolah juga harus membantu guru untuk meningkatkan program belajar dan mengajarnya melalui pelatihan-pelatihan yang dilakukan oleh lembaga baik negeri ataupun swasta, mengikuti seminar keguruan.
3. Teknik-teknik yang dilakukan dalam supervisi pembelajaran di MTs At-Taubat ada 2 teknik, yaitu :
 - a. Teknik Supervisi yang Bersifat Kelompok
 - 1) Pertemuan Orientasi
 - 2) Rapat Guru

- 3) Studi Kelompok Antar Guru
- 4) Seminar
- b. Teknik Supervisi yang Bersifat Individual
 - 1) Kunjungan Kelas
 - 2) Observasi Kelas
 - 3) Menilai Diri Sendiri
 - 4) Demonstrasi Mengajar
4. Setelah beberapa upaya yang dilakukan pada bab sebelumnya, evaluasi guru yang disupervisi dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara kemampuan, keterampilan, kepuasan dan disiplin guru sebelum dan sesudah mendapatkan supervisi.

B. Saran

Dengan melihat hasil penelitian yang telah diketahui, maka peneliti memberikan saran pada pihak yang terkait dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Untuk Kepala Sekolah MTs At-Taubat Cidahu sebaiknya harus memberikan pengawasan dan pengembangan secara menyeluruh terhadap profesionalisme guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter, serta dapat mencontoh dari kebaikan yang telah dilakukan oleh guru Mata Pelajaran Sejarah.
2. Untuk seluruh staf Guru Mata pelajaran diharapkan untuk lebih menguasai materi yang akan diajarkan, merancang program belajar mengajar, melaksanakan proses belajar mengajar, menilai proses dan hasil belajar dan mengembangkan manajemen kelas.
3. Bagi siswa diharapkan untuk selalu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa karena pembelajaran yang dilakukan oleh guru mengarahkan siswa untuk aktif dan suasana pembelajarannya pun menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfonso R.J., 1981. *Instructional Supervision, A Behavior System*. Boston: Allyn and Bacon.
- Ayer F.C. *The Organization of Supervision*. New York : D. Appleton and Co.
- BNSP. (2006). Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta.
- Briggs Th. H. 1938. *Improving Instruction*. New York, The Mac Millan Company.
- Burton W. H., dan Lee J Bruckner. 1955. *Supervision*. New York : Appleton Century-Craff, Inc.
- Boardman, Charles., Harl R. Douglass., Ruyard K Bent. 1953. *Democratic Supervision in Secondary School*. Combridge, Massachusetts : Houghton Mifflin Company
- Hamalik, Oemar. (2009). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja RosdaKarya.
- Hartati Sukirman, dkk. 1999. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. FIP IKIP Yogyakarta.
- Hasan Syadily, *Ensiklopedi Indonesia*, (Jakarta : Ichtiar Baru-VanHoeve) Jilid 2
- Harris Chester. 1959 *Encyclopedia of Education Research*. N.Y., Mc. Graw Hill Company Inc.
- Imron, Ali. 2011. *Supervisi Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jacobson. 1954. *The Effective School Principal in Elementary and Secondary Schools*. Englewood Cliffs : Prentice Hall Inc.
- Majid Abdul. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa E, 2004. *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- , 2010. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

- Muslich, Masnur (2007). *KTSP Pembelajaran Berbasis KOMPETENSI dan Kontekstual: Panduan Bagi Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Nasehuddien, Toto, Syatori. 2011. *Metodologi Penelitian: Sebuah Pengantar*. Cirebon: Nurjati Press.
- Nawawi. 1981. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: CV Gunung Agung.
- Oliva, P.F. 1984. *Supervision for Better School*. London : Longman.
- Poerbakawatja, S dan Harahap. H. A. H. 1982. *Ensiklopedi Pendidikan*. Jakarta : Gunung Agung.
- Purwanto, Ngalim. 2010. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA.
- Sahertian, P. A. & Mataheru. 1981. *Prinsip dan Teknis Supervisi Pendidikan*. Surabaya : Usaha Nasional.
- , 2008. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Sagala H. S. 2010. *Supervisi Pendidikan Dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, W. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta : Kencana Penada Media Group.
- Sergiovanni, T. J. dan Starrat, R. J. 1982. *Supervision Human Perspective*. New York: Mc Graw Hill Book Company.
- Simon, Herbert A. 1990. *Administrasi Behavior : Perilaku Administrasi Suatu Studi tentang Proses Pengambilan Keputusan dalam Organisasi Administrasi*. Alih Bahasa: St. Dianjung. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sujanto, 2007. *Pengelolaan Kurikulum*. Jakarta : Kencana Penada Media Group.
- Sugiono. 2012. *Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sutopo, HB. 2006, *Metode Penelitian Kualitatif*, Surakarta: UNS Press.Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Suryabrata, Sumadi. 2008. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sutisna, Oteng. 1993. *Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis dan Praktis Profesional*. Angkasa : Bandung

Swearingen, 1961. *Supervision of Instruction*. New York: Prentice Hall Engliwood Cliff.

Timpe, A. Dale. 1999. *Kepemimpinan : Seri Manajemen Sumber Daya Manusia*. Alih Bahasa: Susanto Budidarmo. Jakarta : Elex Media Komputindo.

Udik Budi Wibowo. 1994. *Profesionalisme Kepala Sekolah*. FIP IKIP Yogyakarta.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)*. Jakarta : Sinar Grafika.

<http://willzen.blogspot.com/2011/12/peran-dan-fungsi-kurikulum-kurikulum.html>

<https://intanrumapea.wordpress.com/2011/10/22/model-model-pengembangan-kurikulum-dan-fungsinya-bagi-guru>

<http://www.pengertianahli.com/2013/09/kelebihan-kekurangan-kurikulum-html>

<https://suaidinmath.files.wordpress.com/2014/06/model-ktsp-kur-2013-gp1.doc>

<http://akramnurfajridigitalmodule.blogspot.com/2012/11/pengertian-kurikulum-menurut-para-ahli.html>

